

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN OLEH GURU  
DAN MINAT BELAJAR SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR  
SOSIOLOGI DI SMA NEGERI 1 SUKOHARJO  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

**Wiwit Maharesti**

Program Studi Sosiologi dan Antropologi  
Universitas Sebelas Maret Surakarta

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:(1) Hubungan antara penggunaan media pembelajaran oleh guru dengan prestasi belajar Sosiologi di SMA Negeri 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014. (2) Hubungan antara minat belajar siswa dengan prestasi Sosiologi di SMA Negeri 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014. (3) Hubungan antara penggunaan media pembelajaran oleh guru dan minat belajar siswa secara bersama-sama dengan prestasi belajar Sosiologi di SMA Negeri 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014.

Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode deskriptif kuantitatif korelasional. Populasi penelitian ialah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sukoharjo sejumlah 113 siswa. Sampel yang digunakan yaitu sampel populasi dan diambil dengan teknik *multistage cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik regresi ganda.

Kesimpulan penelitian ini bahwa : (1) Ada hubungan yang sangat signifikan antara penggunaan media pembelajaran dengan prestasi belajar sosiologi di SMA Negeri 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan  $r_{x_1y} = 0,863$  kemudian  $p(\text{probabilitas}) = 0,000$ . (2) Ada hubungan yang sangat signifikan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar sosiologi di SMA Negeri 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan  $r_{x_2y} = 0,901$  kemudian  $p(\text{probabilitas}) = 0,000$ . (3) Ada hubungan yang sangat signifikan secara bersama-sama antara penggunaan media pembelajaran dan minat belajar siswa dengan prestasi belajar sosiologi di SMA Negeri 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan  $R_y(x_1, x_2) = 0,924$  dan  $p(\text{probabilitas}) = 0,000$  serta  $F = 76, 208$ .

Kata Kunci: penggunaan media pembelajaran, minat belajar siswa, prestasi belajar

## **Pendahuluan**

Bidang pendidikan juga merupakan salah satu bidang yang sangat penting dan memerlukan perhatian khusus dari semua lapisan, bukan hanya pemerintah yang bertanggung jawab atas keberhasilan dan kemajuan pendidikan di Indonesia, akan tetapi semua pihak baik guru, orang tua, maupun masyarakat. Pendidikan Nasional sedang mengalami perubahan yang cukup mendasar di mana diharapkan dapat memecahkan berbagai masalah bangsa. Masalah pokok yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia berhubungan dengan mutu atau kualitas pendidikan yang masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari capaian daya serap siswa terhadap materi pelajaran. Seperti pendapat Setya dan Singgih (*Kompas*, 22 Desember 2004) bahwa berbagai hasil survei yang dilakukan oleh lembaga internasional juga menempatkan prestasi siswa Indonesia pada posisi bawah, di antaranya hasil survei Trends in International Mathematics and Sciences Study 2003 (TIMSS) di bawah payung International

Association for Evaluation of Educational Achievement (IEA) menempatkan Indonesia pada posisi ke-34 untuk bidang matematika dan pada posisi ke-36 untuk bidang sains dari 45 negara yang disurvei. Pembangunan pendidikan belum sepenuhnya mampu memberi pelayanan secara lebih merata, berkualitas dan terjangkau. Adanya kualitas pendidikan yang masih rendah atau belum mampu memenuhi kebutuhan siswa dan pembangunan, disebabkan oleh belum meratanya pendidik dan tenaga kependidikan baik secara kuantitas maupun kualitas, serta belum memadainya ketersediaan fasilitas belajar terutama buku pelajaran dan media pembelajaran.

Guru memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai ujung tombak peningkatan mutu pendidikan. Salah satu kriteria guru berkualitas yaitu mampu mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran untuk menunjang kegiatan proses pembelajaran. Yusuf Ismail (2007: 97) mengungkapkan berdasarkan kajian yang dilakukan

oleh Depdiknas, Bappenas, dan Bank Dunia menemukan bahwa guru merupakan kunci penting dalam keberhasilan memperbaiki mutu pendidikan, dikemukakannya,

“Guru merupakan titik sentral dalam usaha mereformasi pendidikan, dan mereka menjadi kunci keberhasilan setiap usaha peningkatan mutu pendidikan. Apapun namanya, apakah itu pembaharuan kurikulum, pengembangan metode mengajar, peningkatan layanan belajar, penyediaan buku teks, hanya akan berarti apabila melibatkan guru”.

Dari pendapat di atas, guru yang berkualitas diharapkan akan melahirkan generasi yang berkualitas pula. Salah satu kriteria guru berkualitas yaitu mampu mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran untuk menunjang kegiatan proses pembelajaran. Melalui penggunaan media pembelajaran maka diharapkan akan mampu menarik minat belajar siswa sehingga prestasi belajar siswa turut meningkat. Guru memegang peran sebagai sutradara sekaligus aktor dalam pembelajaran. Karena guru bertanggung jawab dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

Tinggi rendahnya prestasi belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berkaitan dengan hal-hal yang berasal dari dalam diri siswa seperti kondisi fisik, kecerdasan/ intelegensi, perhatian, emosi, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan. Sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan hal-hal yang berasal dari luar siswa seperti guru, lingkungan belajar, media pembelajaran, waktu belajar, kurikulum, fasilitas belajar dan lain sebagainya. Semua faktor tersebut memiliki peranan terhadap prestasi belajar siswa dan mempunyai dampak yang berbeda-beda sesuai dengan kondisi masing-masing siswa. Salah satu faktor yang memiliki peranan yang besar dalam pencapaian prestasi belajar adalah intelegensi. Meskipun demikian, faktor-faktor lain pun juga berpengaruh. Faktor yang mempunyai pengaruh di antara sekian banyak faktor tersebut menurut peneliti adalah media pembelajaran yang digunakan oleh guru dan minat belajar siswa.

## **Permasalahan**

1. Apakah ada hubungan antara penggunaan media pembelajaran oleh guru dengan prestasi belajar Sosiologi di SMA Negeri 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014?
2. Apakah ada hubungan antara minat belajar siswa dengan prestasi Sosiologi di SMA Negeri 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014?
3. Apakah penggunaan media pembelajaran oleh guru dan minat belajar siswa secara bersama-sama berhubungan dengan prestasi belajar Sosiologi di SMA Negeri 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014?

## **Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui hubungan antara penggunaan media pembelajaran oleh guru dengan prestasi belajar Sosiologi di SMA Negeri 1 Sukoharjo Tahun pelajaran 2013/2014.
2. Mengetahui hubungan antara minat belajar siswa dengan prestasi Sosiologi di SMA Negeri

1 Sukoharjo Tahun pelajaran 2013/2014.

3. Mengetahui hubungan antara penggunaan media pembelajaran oleh guru dan minat belajar siswa secara bersama-sama dengan prestasi belajar Sosiologi di SMA Negeri 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014.

## **Review Literatur**

### **Penggunaan media pembelajaran**

Proses pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari komponen-komponen pembelajaran yang tersusun secara sistematis. Keberadaan komponen-komponen pembelajaran tersebut sangat penting untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran itu sendiri dan keberhasilan siswa dalam belajar. Salah satu komponen dalam proses pembelajaran tersebut adalah media pembelajaran. Media pada umumnya digunakan untuk menunjang dalam melakukan suatu kegiatan. Smaldino dalam Sri Anitah (2008:2) mengemukakan bahwa, “kata media berasal dari bahasa latin medius yang merupakan bentuk jamak dari kata medium, yang berarti di tengah (di

antara dua pihak atau kutub) atau suatu alat". Media Pembelajaran digunakan dalam rangka merangsang atau menstimulus pikiran dan perasaan minat siswa, sehingga dapat lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Syaiful Bahri (2002:124) memberikan batasan dalam memandang media pembelajaran berdasarkan jenisnya menjadi tiga macam, antara lain media visual, media audio dan media audiovisual.

Guru merupakan orang sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Wrightman dalam Uzer Usman (2008:4) menuliskan bahwa,

“peranan guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam satu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa menjadi tujuannya”.

Guru menjadi pemandu dalam proses belajar mengajar dan menciptakan hubungan timbal balik dengan siswa agar dapat mencapai tujuan tertentu, yaitu dalam hal

perubahan kemajuan tingkah laku dan perkembangan siswanya.

Melalui penggunaan media pembelajaran akan dapat meningkatkan minat siswa serta menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan minat belajar yang tinggi akan memberi dampak positif bagi kualitas proses pembelajaran. Proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan para siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran yang diajarkan, sehingga kualitas prestasi belajar siswa pun meningkat.

### **Minat Belajar Siswa**

Terdapat beberapa faktor yang mendorong diri siswa dalam kegiatan belajar, salah satunya adalah minat. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan belajar siswa sebab dengan adanya minat, siswa akan menjadi lebih tekun dalam belajar sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya, tanpa adanya minat akan membuat siswa kurang tekun dalam belajar. Minat ditimbulkan oleh adanya dorongan yang memicu terjadinya situasi-situasi yang mendorong untuk melakukan

perbuatan yang disebut dengan motivasi.

Witherington (Sutarno,2006:82)

menyatakan bahwa,

“Minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal, atau suatu situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya”.

Minat belajar dapat kita artikan sebagai kecenderungan tingkah laku di mana kesadaran seseorang dalam belajar dilandasi oleh perasaan senang dan tertarik terhadap pelajaran yang dirasanya bermanfaat untuk dirinya. Akan lebih baik jika seorang siswa belajar didorong karena minat yang kuat daripada siswa yang belajar tanpa minat sama sekali. Minat tersebut akan timbul dalam diri siswa apabila siswa tertarik akan sesuatu karena sesuatu tersebut merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi dirinya atau merasa bahwa sesuatu tersebut merupakan hal yang harus dipelajari dan ketika ia sudah mempelajari maka akan timbul kebermaknaan dan berguna bagi dirinya. Jadi minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan

sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

### **Prestasi Belajar**

Kemampuan intelektual siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi. Untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan suatu evaluasi, tujuannya untuk mengetahui prestasi yang diperoleh siswa setelah proses belajar berlangsung. Prestasi berasal dari bahasa Belanda, yaitu kata *prestatie* yang berarti hasil usaha. Prestasi berasal dari Bahasa Belanda *prestatie*, kemudian dalam Bahasa Indonesia disebut prestasi, diartikan sebagai hasil usaha. Zainal Arifin (2009:12) memaparkan bahwa, “prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan”. Oleh karena itu, prestasi belajar dan kegiatan belajar tidak dapat terpisahkan. Hubungan keduanya sangat berkaitan erat. Kegiatan belajar adalah proses, sedangkan prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh dari serangkaian proses kegiatan belajar

tersebut. Prestasi belajar tidak mungkin terlihat bila siswa belum melalui proses kegiatan belajar terlebih dahulu. Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari prestasi belajarnya.

Winkel (1999:162) mengatakan bahwa yang dimaksud prestasi belajar yakni, “suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya”. Prestasi belajar berkaitan dengan hasil yang diperoleh siswa setelah ia melakukan kegiatan belajar. Prestasi belajar dapat diukur sebagai salah satu indikator guna mengukur tingkat keberhasilan seorang siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar.

### **Metode Penelitian**

Penelitian yang berjudul hubungan antara penggunaan media pembelajaran oleh guru dan minat belajar siswa secara bersama-sama dengan prestasi belajar Sosiologi di SMA Negeri 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014 ini menggunakan pendekatan kuantitatif

dengan metode deskriptif korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasi. Adanya korelasi dan tingkat variasi pada variabel ini penting karena dengan mengetahui adanya tingkat korelasi, peneliti dapat mengembangkan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari pengumpulan data di SMA Negeri 1 Sukoharjo. Populasi penelitian ialah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sukoharjo sejumlah 113 siswa. Sampel yang digunakan yaitu sampel populasi dan diambil dengan teknik *multistage cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket tertutup, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik regresi ganda dengan taraf signifikan  $p(\text{probabilitas}) < 0,05..$

### **Hasil Penelitian**

Hasil pengukuran variabel Penggunaan Media Pembelajaran (X1) adalah skor tertinggi sebesar

23 dan skor terendah sebesar 20. Mean sebesar 22, 24 ; Median sebesar 22, 69; Modus sebesar 23; SB sebesar 1, 06; dan SR sebesar 0, 94. Frekuensi data penggunaan media pembelajaran tertinggi terletak pada interval 22,5 – 23,5 dengan jumlah frekuensi sebesar 18 orang (62,07%) dan distribusi frekuensi penggunaan media pembelajaran terendah adalah pada interval 21,5 – 22,5 dan 19,5 – 20,5 dengan jumlah frekuensi masing-masing sebesar 2 orang (6,90%). Hasil pengukuran variabel Minat Belajar Siswa (X2) adalah skor tertinggi sebesar 33 dan skor terendah sebesar 30. Mean sebesar 32,07;Median sebesar 32,38; Modus sebesar 33; SB sebesar 1, 00; dan SR sebesar 0, 90. frekuensi data minat belajar siswa tertinggi terletak pada interval 32,5 – 33,5 dengan jumlah frekuensi sebesar 14 orang (48,28%) dan distribusi frekuensi minat belajar siswa terendah adalah pada interval 29,5 – 30,5 dengan jumlah frekuensi sebesar 1 orang (3,45%). Hasil pengukuran variabel Prestasi Belajar Sosiologi (Y) adalah skor tertinggi sebesar 20 dan skor

terendah sebesar 18. Mean sebesar 19,55; Median sebesar 19,69; Modus sebesar 20,00; SB sebesar 0,63; dan SR sebesar 0,56. Frekuensi data prestasi belajar sosiologi tertinggi terletak pada interval 19,5 – 20,5 dengan jumlah frekuensi sebesar 18 orang (62,07%) dan distribusi frekuensi prestasi belajar sosiologi terendah adalah pada interval 17,5 – 18,5 dengan jumlah frekuensi sebesar 2 orang (6,90%).

Hasil perhitungan korelasi variabel X1 dengan Y diperoleh data  $r_{x_1y} = 0,863$  dan  $p$  (probabilitas) = 0.000. Karena  $\rho < 0,01$  maka korelasinya sangat signifikan. Sehingga variabel penggunaan media pembelajaran dan prestasi belajar sosiologi memiliki korelasi yang sangat signifikan. Hasil perhitungan korelasi variabel X2 dengan Y diperoleh data  $r_{x_2y} = 0,901$  dan  $p$ (probabilitas)= 0.000. Karena  $\rho < 0,01$  maka korelasinya sangat signifikan. Sehingga variabel minat belajar siswa dan prestasi belajar sosiologi memiliki korelasi yang sangat signifikan. Hasil perhitungan korelasi variabel X1

dan X2 dengan Y diperoleh data  $R_y$  ( $x_1, x_2$ )= 0,924,  $F= 76, 208$  dan  $p(\text{probabilitas})= 0.000$ . Karena  $\rho < 0,01$  maka korelasinya sangat signifikan. Sehingga variabel penggunaan media pembelajaran dan minat belajar siswa secara bersama-sama memiliki korelasi yang sangat signifikan dengan prestasi belajar sosiologi.

### **Pembahasan**

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi antara penggunaan media pembelajaran oleh guru dengan prestasi belajar Sosiologi.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan memberi dampak positif bagi kualitas proses pembelajaran. Proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan para siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran yang diajarkan, sehingga prestasi belajar siswa pun meningkat.

2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi antara minat belajar siswa

dengan prestasi belajar Sosiologi.

Minat belajar siswa berhubungan dengan prestasi belajar karena siswa yang berminat kepada pelajaran akan terdorong terus untuk tekun belajar. Oleh sebab itu, untuk memperoleh hasil yang baik dalam belajar seorang siswa harus mempunyai minat terhadap pelajaran sehingga ia akan terdorong untuk terus belajar dengan giat. Dengan demikian, proses pembelajaran yang disertai dengan minat belajar siswa yang tinggi dapat meningkatkan kualitas prestasi belajar siswa.

3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi secara bersama-sama antara penggunaan media pembelajaran oleh guru dan minat belajar siswa dengan prestasi belajar Sosiologi.

Melalui penggunaan media pembelajaran oleh guru meningkatkan minat belajar siswa serta menciptakan pembelajaran yang lebih

menyenangkan. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan minat belajar siswa yang tinggi akan memberi dampak positif bagi proses pembelajaran. Proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan para siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran yang diajarkan, sehingga prestasi belajar siswa pun meningkat.

### **Kesimpulan**

1. Dari hasil perhitungan dan analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa hipotesis yang berbunyi “Ada hubungan yang sangat signifikan antara penggunaan media pembelajaran oleh guru dengan prestasi belajar sosiologi di SMA Negeri 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran2013/2014” dinyatakan diterima.
2. Dari hasil perhitungan dan analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa hipotesis yang berbunyi “Ada hubungan yang sangat signifikan antara minat belajar siswa

dengan prestasi belajar sosiologi di SMA Negeri 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014” dinyatakan diterima.

3. Dari hasil perhitungan dan analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa hipotesis yang berbunyi “Ada hubungan yang sangat signifikan secara bersama-sama antara penggunaan media pembelajaran dan minat belajar siswa dengan prestasi belajar sosiologi di SMA Negeri 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran2013/2014” dinyatakan diterima.

### **Daftar Pustaka**

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Setya Nugraha. & Singgih Prihadi. 2007. *Undang-Undang Guru dan Dosen sebagai Payung Hukum Profesionalisme Pendidik di Indonesia*. Majalah Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Vol. 6 Edisi khusus No. 1 Maret 2007 (119-129).
- Slamet, Y. 2006. *Metode Penelitian Sosial*. Surakarta : UNS Press.
- Slameto.1991. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. Sri Anitah.

2008. *Media Pembelajaran*. Surakarta : Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT Penerbitan dan Pencetakan UNS (UNS Press).
- Sri Anitah. 2008. *Media Pembelajaran*. Surakarta : Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT Penerbitan dan Pencetakan UNS (UNS Press).
- Sutarno. 2006. *Pemahaman Individu Teknik Testing*. Surakarta : Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT Penerbitan dan Pencetakan UNS (UNS Press).
- Sutrisno Hadi. 2000. *Metodologi Research* Jilid I dan II. Yogyakarta : Andi Offset
- Sutrisno Hadi 2001. *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Usman, Moh Uzer. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Winkel W. S. 1999. *Psikologi Pengajaran, Cetakan II*. Jakarta: Gramedia.
- Yusuf Ismail. 2007. *Pengembangan Profesionalisme Guru dan Dosen (Analisa Struktural dan Kultural)*. Majalah Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Vol. 6 Edisi khusus No. 1 Maret 2007 (95-103)
- Zainal Arifin. 2009. *Evaluasi Intruksional*. Bandung: Remaja Rosda Karya